

**TANDA DAN MAKNA HUMOR DALAM MEME AMBIGU DI TWITTER
(ANALISIS SEMIOTIKA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh
Salsa Aliefia
NIM 1904260

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**TANDA DAN MAKNA HUMOR DALAM MEME AMBIGU DI TWITTER
(ANALISIS SEMIOTIKA)**

oleh
Salsa Aliefia

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

©Salsa Aliefia 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

SALSA ALIEFIA

NIM 1904260

TANDA DAN MAKNA HUMOR DALAM MEME AMBIGU DI TWITTER
(ANALISIS SEMIOTIKA)

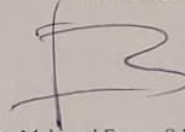
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Drs. Aceng Ruhendi Saifullah, M.Hum.
NIP 195608071980121001

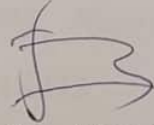
Pembimbing II



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.
NIP 197712092005011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.
NIP 197712092005011001

ABSTRAK

Aliefia, Salsa, 2023. Tanda dan Makna Humor dalam Meme Ambigu di Twitter (Analisis Semiotika). Skripsi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Ambiguitas dalam berbahasa dapat memunculkan adanya kephahaman dan atau kesalahpahaman. Kesalahpahaman dapat menimbulkan kericuhan. Selain itu, ambiguitas juga dapat menimbulkan nilai humor yang dapat membuat para pembaca merasa lucu dan tertawa geli. Seperti ambiguitas yang terdapat di dalam meme yang tersebar di Twitter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis serta mendeskripsikan (1) representasi makna yang terdapat dalam meme ambigu terhadap penggunaan simbol, ikon, dan indeks; (2) interpretasi para penanggap yang terpublikasi di kolom komentar meme ambigu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan teoritis semiotika dari Peirce. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah meme ambigu yang di dalamnya terdapat tanda visual dan verbal yang tersebar di Twitter dalam rentang waktu Juli 2020-Maret 2023. Dalam pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi dan observasi nonpartisipatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya representasi makna ganda dalam simbol pada meme ambigu, yakni makna literal dan makna figuratif. Simbol yang mewakili ikon dan indeks adalah simbol yang memiliki representasi makna secara literal. Hal tersebut mengakibatkan adanya nilai humor yang dirasakan oleh para penanggap. Pada bahasan interpretasi, para penanggap dominan menyatakan setuju atas humor yang terdapat di dalam meme ambigu. Artinya, para penanggap mengerti dan paham mengenai humor dalam meme ambigu yang ingin disampaikan oleh kreator/pengunggah.

Kata kunci: representasi makna, interpretasi makna, meme ambigu, semiotika Peirce, Twitter

ABSTRACT

Aliefia, Salsa, 2023. Signs and Meaning of Humor in Ambiguous Memes on Twitter (Semiotics Analysis). Thesis of Indonesian Language and Literature Study Program, Faculty of Language and Literature Education. Indonesian University Of Education. Bandung.

Ambiguity in language can lead to understanding and / or misunderstanding. Misunderstandings can lead to riots. In addition, ambiguity can also lead to the value of humor that can make the reader feel funny and laugh amused. Like the ambiguity contained in the memes that spread on Twitter. The purpose of this study was to analyze and describe (1) the representation of meaning contained in ambiguous memes on the use of symbols, icons, and indexes; (2) the interpretation of the responders published in the comments column ambiguous memes. The method used in this research is descriptive analysis method with theoretical approach of Peirce semiotics. The Data used in this study are ambiguous memes in which there are visual and verbal signs that spread on Twitter in the July 2020-March 2023 period. In data collection, nonpartisan documentation and observation techniques are used. The results showed that there is a double representation of Meaning In Symbols in ambiguous memes, namely literal meaning and figurative meaning. Symbols that represent icons and indices are symbols that have a literal representation of meaning. This resulted in the value of humor perceived by the responders. In the discussion of interpretation, the dominant respondents agreed on the humor contained in ambiguous memes. That is, the responders understand and understand about the humor in the ambiguous meme that the creator/uploader wants to convey.

Keywords: *representation of meaning, interpretation of meaning, ambiguous memes, Peirce semiotics, Twitter*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Masalah Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Struktur Organisasi Skripsi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teoretis	11
1. Semiotika.....	11
2. Ambiguitas	21
3. Meme	22
4. Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Metode dan Desain Penelitian	28
B. Sumber dan Korpus Penelitian	30
C. Definisi Operasional	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pengolahan Data.....	34
BAB IV DESKRIPSI DATA, TEMUAN, DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data.....	35
B. Temuan	36

1. Representasi Meme ambigu di Media Sosial Twitter Berdasarkan Penggunaan Simbol, Ikon, dan Indeks.....	36
2. Interpretasi Penanggap terhadap Meme Ambigu di Media Sosial Twitter.....	53
C. Pembahasan	81
1. Representasi Meme Ambigu di Media Sosial Twitter Berdasarkan Penggunaan Simbol, Ikon, dan Indeks.....	81
2. Interpretasi Penanggap terhadap Meme ambigu di Media Sosial Twitter.....	87
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	100
A. Simpulan.....	100
B. Implikasi.....	101
C. Rekomendasi	101
DAFTAR PUSTAKA	10viii
LAMPIRAN.....	111
Lampiran 1. Surat Keterangan Dosen Pembimbing Skripsi	111
Lampiran 2. Riwayat Hidup Penulis Skripsi.....	113
Lampiran 3. Klasifikasi dan Isi Komentar Para Penanggap Meme Ambigu di Media Sosial Twitter.....	114

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N. F. (2019). Humor in TV Talk Shows. *International Journal of English Linguistics*, 9(3), 136. <https://doi.org/10.5539/ijel.v9n3p136>
- Anggraeni, S. (2017). *REPRESENTASI DAN INTERPRETASI MAKNA DALAM MEME PILKADA DKI JAKARTA 2017 DI JEJARING SOSIAL INSTAGRAM: Kajian Semiotika*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Annur, C. M. (2023). *Pengguna Twitter di Indonesia Capai 24 Juta hingga Awal 2023, Peringkat Berapa di Dunia?* Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/27/pengguna-twitter-di-indonesia-capai-24-juta-hingga-awal-2023-peringkat-berapa-di-dunia>
- Aulia, S. W., & Nurhayati. (2019). Makna Sosial Meme #Savetiangleristik: Analisis Semiotik. *Jurnal Kredo*, 3(1), 116–123.
- Berger, A. A. (2017). *An Anatomy of Humor*. New York: Routledge.
- Bimo, A., Huseini, M., Subarsa, K. Y., & Anggraini, R. (2021). Pemaknaan Meme Stiker Whatsapp Sebagai Bentuk Ekspresi Milenial. *Acta Diurna*, 17(1), 1–12.
- Brodie, R. (2005). *Virus of The Mind: The New Theory of Meme*. Jakarta: KPG.
- Bungin, M. B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Burke, L., Crowley, T., & Girvin, A. (2000). *The Routledge Language and Cultural Theory Reader* (1st ed.). Psychology Press.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandler, D. (2003). *Semiotics: The Basics*. New York: Routledge.
- Crawford, J. (1856). *A Descriptive Dictionary of the Indian Islands and Adjacent*. London: Bradbury.
- Csikszentmihalyi. (1994). *The Evolving Self: A Psychology for The Third Millennium*. New York: Harper Collins Publishers, Inc.
- Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Penerbit Jalasutra.
- Darmaprawira, S. (2002). *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya Edisi Kedua*. Bandung: Penerbit ITB.
- Dawkins, R. (2006). *The Selfish Gene. Book* (1st ed.). New York: Oxford University Press Inc.
- Djajasudarma, T. F. (2007). *Penalaran Deduktif-Induktif dalam Wacana Bahasa Indonesia*. Bandung: ALQAPRINT JATINANGOR.
- Dodge, B. J., & Rosset, A. (1982). Heuristics for Humor in Instruction. *NSPI Journal*, 11(2), 161–215.

- Emoji, K. *Kamus Emoji Online*. Retrieved 06/01/2023 from <https://emoticon.id/>
- Floranti, A. D., Mubarak, Y., & Saifullah, A. R. (2021). Interpretasi Wacana Humor Meme Melalui Kajian Teori Relevansi. *Jurnal Sasindo Unpam*, 9(2), 143–157.
- Floranti, A. D., & Saifullah, A. R. (2016). Strategi Penciptaan Wacana Humor Meme. *Seminar Tahunan Linguistik (SETALI)*, 4, 52–56.
- Hamid, A. I. (2020). Analisis Semiotik Meme Anies Baswedan Banjir Jakarta. *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 8(1), 36–45. <https://doi.org/10.33592/dk.v8i1.554>
- Hermawan, B. (2013). Multimodality: Menafsir Verbal, Membaca Gambar, dan Memahami Teks. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(13), 22–31.
- Hoed, B. H. (2011). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Iedema. (2013). Multimodality, Resemiotization: Extending The Analysis of Discourse as Multisemiotic Practice. *Visual Communication*, 1–30.
- KBBI. *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/didik>
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiatara.
- Lang, A. (1994). toward A Mutual Interplay Between Psychology and Semiotics. *JALT*, 19(1), 45–46.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Lippman, L. G., & Dunn, M. L. (2000). Contextual connections within puns: Effects on perceived humor and memory. *Journal of General Psychology*, 127(2), 185–197. <https://doi.org/10.1080/00221300009598578>
- Listiyorini, A. (2017). Wacana Humor Dalam Meme di Media Online Sebagai Potret Kehidupan Sebagian Masyarakat Indonesia. *Litera*, 16(1), 64–77.
- Lynch, O. H. (2002). Humorous communication: Finding a place for humor in communication research. *Communication Theory*, 12(4), 423–445. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2885.2002.tb00277.x>
- Madcoms. (2010). *Facebook, Twitter, Plurk dalam Satu Genggaman*. Yogyakarta: Andi.
- Mahadian, A. B., Sugandi, M. S., & Prasetio, A. (2019). Evolusi Wacana Politik Dalam Internet Meme Evolution of Political Discourses On The Internet Memes. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 23(1), 37. <https://doi.org/10.31445/jskm.2019.1720>
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moussa, M. Ben, Benmessaoud, S., & Douai, A. (2020). Internet Memes as “

- Tactical ” Social Action: A Multimodal Critical Discourse Analysis Approach. *International Journal of Communication*, 14, 5920–5940.
- Mulyani, S. (2013). *45 Permainan Tradisional Anak Indonesia*. Yogyakarta: Langensari Publishing.
- Nahwiyyah, R., & Dewi, E. N. (2020). FUNGSI EMOTICON SEBAGAI BAHASA NONVERBAL DALAM KOMUNIKASI DIGITAL. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 31–44.
- Ningsih, N. A., Wandira, A., Suhailanisa, I., & Lesmana, S. (2023). Analisis Makna dan Berbahasa pada Stiker Media Percakapan Whatsapp Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau. *SAJAK (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan)*, 2(1), 114–119.
- Pateda, M. (2001). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Piliang, Y. A. (2012). *Semiotika dan Hipersemiotika: Kode, Gaya, dan Matinya Makna*. Bandung: Matahari.
- Provine, R. R. (2000). The Science of Laughter. *Psychology Today*.
- Purwaningrum, P. W., Saifullah, A. R., & Sudana, D. (2020). Meme sebagai Cerminan Berpikir Kritis Warganet di Ruang Siber (Kajian Semiotik Pragmatik). *Deiksis*, 12(03), 270. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i03.5417>
- Pusanti, R. R. (2015). *Representasi Kritik dalam Meme Politik (Studi Semiotika Meme Politik dalam Masa Pemilu 2014 pada Jejaring Sosial “Path” sebagai Media Kritik di Era Siber)*. Universitas Sebelas Maret.
- Rahmanadji, D. (2007). Sejarah, teori, jenis, dan fungsi humor. *Bahasa Dan Seni*, 35(2), 213–221.
- Royce, T. (2002). Multimodality in The TESOL Classroom: Exploring Visual-Verbal Synergy. *Tesol Quarterly*, 36(2).
- Rustan, S. (2011). *Huruf Font Tipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Saifullah, A. R. (2014). *Tanda dan Makna Wacana Interaktif di Media Berita Siber (Kajian Semiotik Pragmatik tentang Demokratisasi melalui Tema Terorisme)*. Universitas Indonesia.
- Setiawan, A. (1990). *Teori Humor*. Jakarta: Majalah Astaga.
- Shifman, L. (2014). *Memes in The Digital Culture*. Cambridge, Massachuset: The MIT Press.
- Sihombing, D. (2003). *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sobur, A. (2001). *Analisis Teks: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi, M. I., Sumarlam, & Marmanto, S. (2019). Upaya Membangun Humor Dalam Wacana Meme Melalui Permainan Bunyi (Kajian Semantik). *Hasta Wiyata*, 2(1), 40–54. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2018.002.01.05>
- Sukyadi, D. (2011). *Teori dan Analisis Semiotika*. Bandung: Rizqi Press.
- Suwandi, S. (2011). *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Tsakona, V., & Popa, D. E. (2011). *Studies in Political Humor*. Amsterdam: John Benyamin Publishing.
- Ullman, S. (2009). *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vandaele, J. (2002). Introduction. (Re-)Constructing Humour: Meanings and Means. *The Translator*, 8(2), 149–172.
- Veatch, T. C. (1998). *A theory of humor* (Vol. 11).
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wadipalapa, R. P. (2015). Meme Culture dan Komedi Satire Politik: Kontestasi Pemilihan Presiden dalam Media Baru. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 1(12), 1–18.